

11 DESAIN KRIYA TEKSTIL DENGAN TEKNIK LEKAPAN

Kompetensi yang akan diperoleh setelah mempelajari bab ini adalah pemahaman tentang pengertian teknik lekapan, desain dan prinsip teknik lekapan, jenis bahan dan alat yang dipergunakan untuk teknik lekapan.

Setelah mempelajari desain kriya tekstil dengan teknik lekapan, mahasiswa diharapkan mampu :

1. Menjelaskan tentang pengertian teknik lekapan
2. Menjelaskan tentang desain dan prinsip teknik lekapan
3. Menjelaskan tentang jenis bahan dan alat yang dipergunakan untuk teknik lekapan

A. Pengertian Teknik Lekapan

Lekapan adalah teknik menghias kain dengan cara melekapkan kain. Lekapan ini terinspirasi dari motif kain, tekniknya berawal dari menambal kain. Jenis lekapan ini ada tiga macam yaitu lekapan kain (aplikasi), lekapan benang, dan lekapan manik. Lekapan pada awalnya berkembang di negara Amerika, dan sekarang teknik lekapan sudah dikenal di Indonesia dan banyak digunakan untuk menghias kain.

Jenis lekapan yang dikenal oleh orang banyak adalah lekapan kain. Lekapan kain (aplikasi) awalnya berasal dari benua Amerika tepatnya adalah di negara Amerika bagian utara dan mulai berkembang pada abad 17 dan 18. Aplikasi ini umumnya menggunakan jahitan yang sederhana sesuai dengan pola dan menggunakan kain katun

bertekstur halus. Lekapan kain selanjutnya selalu mengalami perkembangan baik dalam penggunaan bahannya dan cara pengerjaannya.

Teknik lekapan kain pada umumnya dikenal dengan cara menggunting kain sesuai motif, dan pada umumnya lekapan kain sering digunakan untuk membuat *bed cover*. Kain yang dapat digunakan untuk lekapan kain adalah kain organdi, mooslin, lawon (kain katun perca), linen, kapas, satin, wool, velvet, *corduroy*, kulit, dan *georgette*.

Teknik lekapan di Indonesia kemudian dikenal dengan istilah aplikasi. Aplikasi sudah menjadi salah satu *trend setter* sebagai hiasan pada busana. Teknik lekapan mengalami perubahan mulai dari jenis lekapan, bentuk motif hias, jenis tekstil yang dipergunakan dan juga teknik penerapan yang menggunakan berbagai macam teknik. Cara melekapkan kain pada busana memiliki beberapa cara yaitu, dengan cara dijahit menggunakan tangan, dijahit dengan mesin, dan dengan menggunakan lem.

Lekapan kain dibuat dengan cara meletakkan kain yang sudah terbentuk di atas permukaan kain yang akan dihias dengan menggunakan teknik jahit jelujur, selusup, veston, yang umumnya diterapkan pada bagian tepi kain. Lekapan kain ini memiliki beberapa macam, diantaranya yaitu lekapan kain yang dipasangkan pada bagian baik kain yang biasa disebut dengan Aplikasi, dan lekapan kain yang dipasangkan pada bagian buruk kain yang biasa disebut dengan Inkrustasi.

Lekapan benang yaitu lekapan yang menggunakan bahan benang, dibuat di atas permukaan kain dengan balutan benang yang memanjang tidak terputus pada penerapannya dan menggunakan teknik tikam jejak. Tidak hanya benang yang dapat menjadi lekapan tetapi tali dan akar rotanpun dapat dijadikan sebagai teknik lekapan pada lenan rumah tangga ataupun mebeul.

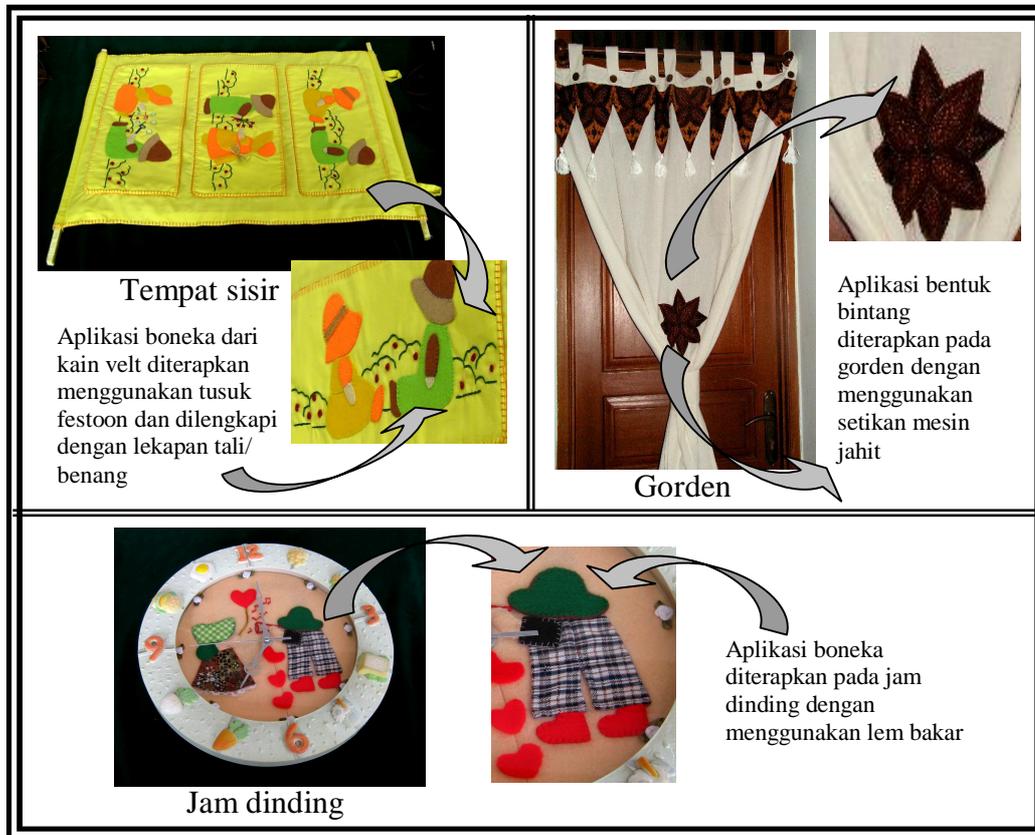
Lekapan manik-manik adalah lekapan yang menggunakan material yang berupa payet, harlon, pasir, mutiara dan sejenisnya yang dapat dipergunakan untuk menghias benda pakai maupun benda hias. Lekapan manik dapat diterapkan pada berbagai jenis bordir maupun sulaman tangan, karena lekapan burci pada hiasan bordir maupun sulaman tangan dapat memperindah dan menambah kesan mewah. Pemasangan lekapan manik harus menjaga keserasian antara bentuk hiasan, jenis hiasan, warna dan ornamen manik yang akan diterapkan pada benda hias maupun benda pakai, sehingga bentuk hiasan yang didapat akan terlihat serasi dan indah. Jenis manik yang banyak digunakan adalah payet pasir, payet batang dan mutiara dengan berbagai variasi ukuran dan bentuk.

B. Desain dan Pinsip Teknik Lekapan

Pada saat proses pembuatan berbagai produk kriya tekstil dengan teknik lekapan harus memperhatikan beberapa prinsip desain, yaitu :

1. Pilih jenis lekapan yang disesuaikan dengan produk kriya yang akan dibuat, apakah sebagai benda hias atau benda pakai, atau memiliki fungsi keduanya.
2. Buat desain hias dan desain produknya, dan sesuaikan dengan fungsinya untuk elemen interior ruang mana.
3. Untuk lekapan kain hindari pemilihan desain motif hias yang membentuk sudut yang terlalu runcing, untuk memudahkan dalam pengerjaan.
4. Desain motif hias dapat berupa gambar manusia, hewan, tumbuhan atau benda-benda yang ada di sekitar kita
5. Untuk lekapan kain, pilih perca kain dipilih yang tidak bertiras
6. Arah serat kain perca harus searah dengan arah serat kain yang dihiasi.

Berbagai produk kriya tekstil dengan teknik lekapan: tempat sisir, gordena, dan jam dinding.



Gambar . Contoh Produk Kriya Tekstil dengan Teknik Lekapan
(Sumber : Dokumentasi penulis)

C. Jenis Bahan dan Alat Yang Dipergunakan Untuk Teknik Lekapan

Bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan produk kriya tekstil dengan teknik lekapan antara lain:

1. Untuk lekapan kain : bahan polos atau bercorak tergantung desain motif yang dibuat dan bahan tersebut sebaiknya agak kaku, kuat, tidak bertiras serta tidak luntur.
2. Untuk Lekapan benang/tali/akar kering : benang hias, tali , akar yang sudah dikeringkan.

3. Untuk lekapan payet/manik-manik : payet, harlon, pasir, mutiara, kayu-kayu dan sejenisnya.

Alat yang digunakan dalam pembuatan produk kriya tekstil dengan teknik menganyam antara lain :

1. Jarum tangan
2. jarum pentul
3. lem
4. gunting
5. solder

Pada pembuatan produk kriya tekstil dengan teknik lekapan ini bahan dan alat yang digunakan disesuaikan dengan jenis produk yang akan dibuat.